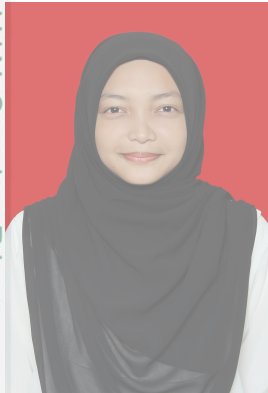




**PENAFSIRAN BASMALAH DALAM AL-QUR'AN MELALUI
AUDIOVISUAL (ANALISIS TAFSIR ADI HIDAYAT DI CHANNEL
YOUTUBE @ADI HIDAYAT OFFICIAL)**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

NURUL AIN SARIDA

NIM: 12230221345

Pembimbing I:

Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH., Ph.D

Pembimbing II:

Dr. H. Nixon Husin, Lc., M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1447 H/2026 M

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Penafsiran Basmalah dalam Al-Qur'an Melalui Audiovisual (Analisis Tafsir Adi Hidayat di Channel Youtube @Adi Hidayat Official)

Nama : Nurul Ain Sarida

NIM : 12230221345

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Januari 2026


Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

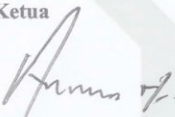
Pekanbaru, 19 Januari 2026

Dekan,



Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

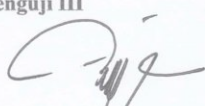

Dr. Afrizal Nur, S.Th. I. MIS
NIP. 198001082003101001

Sekretaris

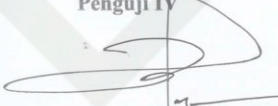

Usman, M.Ag
NIP. 197001261996031002

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
NIP. 197104222007011019

Penguji IV


Dr. Muhammad Yasir, M.A
NIP. 197801062009011006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH., Ph.D
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

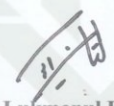
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Nurul Ain Sarida
NIM	: 12230221345
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penafsiran Basmalah dalam Al-Qur'an Melalui Audiovisual (Analisis Tafsir Adi Hidayat di Channel Youtube @Adi Hidayat Official)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Januari 2026
Pembimbing I


Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH., Ph.D
NIP. 198905022023211016

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon Husin, Lc., M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Nurul Ain Sarida
NIM	: 12230221345
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penafsiran Basmalah dalam Al-Qur'an Melalui Audiovisual (Analisis Tafsir Adi Hidayat di Channel Youtube @Adi Hidayat Official)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Januari 2026
Pembimbing II

Dr. H. Nixon Husin, Lc., M.Ag
NIP. 196701132006041002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Ain Sarida
 Tempat/Tgl Lahir : Alai, 20 September 2004
 NIM : 12230221345
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Proposal : PENAFSIRAN BASMALAH DALAM AL-QUR'AN MELALUI AUDIOVISUAL (ANALISIS TAFSIR ADI HIDAYAT DI CHANNEL YOUTUBE @ADI HIDAYAT OFFICIAL)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 20 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



NURUL AIN SARIDA
NIM. 12230221345

UIN SUSKA RIAU



MOTTO

وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ

Tidak ada kemampuan bagiku (untuk mendatangkan perbaikan) melainkan dengan (pertolongan) Allah. Kepada-Nya aku bertawakal dan kepada-Nya (pula) aku kembali” (Qs. Hud [11]: 88)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai kebaikan dan kenikmatan yang tak terhingga, serta menganugerahkan ketabahan dan kekuatan kepada penulis. Dengan izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pemimpin umat manusia, beserta keluarga dan para sahabatnya atas keteladanan dan perjuangan dalam menegakkan ajaran Islam.

Skripsi ini berjudul “Penafsiran Basmalah dalam Al-Qur'an Melalui Audiovisual (Analisis Tafsir Adi Hidayat di Channel Youtube @Adi Hidayat Official)”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat ridha dan doa, serta adanya bimbingan, arahan, dukungan, dan partisipasi dari berbagai pihak. Hanya Allah SWT yang mampu membalas segala jasa dan kebaikan mereka. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua sumber kasih dan kekuatan hidup penulis yakni ibunda Evridawati dengan kasih sayang yang tak bertepi dan ayahanda Sarbaini dengan keteguhan serta pengorbanan tanpa pamrih, keduanya telah menjadi orang tua terbaik di dalam hati penulis. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa do'a dan ridha dari keduanya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih penulis ucapkan karena tidak pernah menuntut kesempurnaan namun selalu memberikan kebahagiaan, terima kasih telah mencintai penulis tanpa batas, mendoakan tanpa henti, serta menasehati dengan kasih dan kebijaksanaan. Cinta, dukungan, motivasi, serta do'a yang tak pernah henti mengalir menjadi kekuatan terbesar bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

penulis dalam menjalani proses penyusunan skripsi ini. Tulisan ini penulis persembahkan sebagai ungkapan cinta dan rasa terima kasih atas segala pengorbanan serta keikhlasan yang telah diberikan. Cinta dan kasih penulis kepada keduanya terpatri karena Allah SWT, tanpa batas waktu. Kepada Adik perempuan tercinta Nurul Hayati Sarida dan adik laki-laki tersayang Muhammad Iqbal Riziq, penulis mengucapkan terima kasih atas limpahan kasih sayang, perhatian, dukungan serta keceriaan yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam menjalani setiap proses penyusunan skripsi ini.

2. Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Bunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan I Bapak Drs, H. Iskandar Arnel, Ph.D, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur M.Us., dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Firdaus Chandra, Lc. M.A.
4. Bunda Dr. Jani Arni, S. Th.I., MA, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan kemudahan dan dukungan dalam pengurusan segala hal yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ustadz Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH., Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi I dan Ustadz Dr. H. Nixson Husin, Lc., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi II, terima kasih penulis ucapkan kepada ustadz yang senantiasa meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasihat, ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tulus atas waktu, pikiran, dan tenaga yang telah ustadz berikan, yang sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
6. Bunda Dr. Laila Sari Masyhur, S. Th.I., MA, selaku Penasehat Akademik. Penulis mengucapkan terima kasih telah bersedia membantu dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya karena telah memberikan banyak pengetahuan baru kepada penulis,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

mengenalkan disiplin ilmu yang sebelumnya belum pernah penulis ketahui, serta senantiasa membimbing dan memberi nasehat kepada penulis untuk selalu tekun dalam menuntut ilmu.

Seluruh anggota keluarga besar, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas kasih sayang, do'a, dan perhatian yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Kehadiran segenap keluarga, beserta dukungan tanpa henti, selalu menjadi sumber kekuatan, penopang, dan motivasi. Setiap cinta dan perhatian yang diberikan terasa seperti pelita hangat yang menemani penulis, membuat perjalanan ini lebih ringan, penuh makna, dan tak akan pernah terlupakan.

9. Kakak Septy Rahma dwi, penulis ucapkan terimakasih karena selalu menemani, memberikan semangat selama berada di RTQ Jabal Quran. Terima kasih kepada ustadzah-ustadzah RTQ Jabal Quran, atas bimbingan, ilmu, dan nasihat yang senantiasa menuntun penulis dalam menimba ilmu dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh mahasantri Jabal Quran, atas kebersamaan, dukungan, dan kekompakan yang telah mewarnai hari-hari belajar penulis, sehingga setiap pengalaman di Jabal Quran menjadi penuh makna dan berkesan.

10. Sahabat seperjuangan Nurul Hafizhah Hayati, terima kasih atas kehadiran, tawa, dan dukungan yang selalu menjadi penyemangat dalam menempuh perkuliahan, persahabatan ini menjadi hadiah berharga yang akan selalu penulis syukuri. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan khususnya Class D IAT angkatan 2022, yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan ini dengan kebersamaan, keceriaan, dan semangat yang luar biasa. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan tawa yang selalu menguatkan penulis, serta membuat setiap tantangan terasa lebih ringan dan penuh makna. Kehadiran kalian semua adalah bagian indah dari perjalanan akademik yang tidak akan penulis lupakan. Terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau, semoga semangat dan kerja keras kita semua terus menjadi motivasi dalam menapaki perjalanan akademik dan kehidupan selanjutnya.

Dan kepada diri sendiri, Nurul Ain Sarida. Terima kasih atas kesabaran dan keteguhan hati yang tak pernah lelah menapaki setiap tantangan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah tetap percaya, berjuang, dan memberi ruang untuk terus belajar dan berkembang, meski kadang lelah dan ragu menghampiri. Perjalanan ini adalah bukti kekuatan, keberanian, dan ketekunan, yang akan selalu menjadi cahaya dalam menapaki langkah-langkah berikutnya di masa depan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan dengan terus berharap mendapat kritik serta saran yang membangun dari para pembaca. Dengan demikian, penulis berkeinginan untuk terus meningkatkan kualitas karya di masa yang akan datang. Pada akhirnya, penulis sepenuhnya menyerahkan diri kepada Allah SWT, memohon petunjuk, ridha, dan keberkahan-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis secara pribadi maupun bagi masyarakat luas. Amin ya Rabbal-'Alamin.

Pekanbaru, 17 Desember 2025

Penulis,

Nurul Ain Sarida

NIM: 12230221345



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING I	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
ملخص	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Identifikasi Masalah	9
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II	13
KERANGKA TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Tafsir Audiovisual.....	13
2. Peran Youtube dalam Penyampaian Tafsir Audiovisual.....	16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Komunikasi Dakwah Melalui Media Audiovisual	18
B. Kajian yang Relevan.....	22
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Sumber Data Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	36
PEMBAHASAN	36
A. Penafsiran Basmalah dalam Al-Qur'an Menurut Ulama Tafsir	36
B. Penafsiran Basmalah Menurut Ustadz Adi Hidayat Melalui Media Audiovisual di Channel Youtube <i>@Adi Hidayat Official</i>	47
BAB V.....	82
PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penjelasan asbabun nuzul (basmalah) oleh ustadz Adi Hidayat	51
Gambar 4.2 Penggunaan papan tulis oleh ustadz Adi Hidayat untuk menjelaskan struktur lafaz Allah dalam metode tafsir audiovisual.....	72
Gambar 4.3 Ustadz Adi Hidayat menuliskan lafaz بِسْمِ untuk menjelaskan fenomena hilangnya huruf Alif sebagai bagian dari analisis otoritas	74
Gambar 4.4 Penjelasan Ustadz Adi Hidayat mengenai tiga makna huruf ب Ba dalam basmalah sebagai bagian dari analisis mendalam	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ط	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	'
ي	Sh	ي	Y
ـ	A	أ	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ط	Ts	غ	Gh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قبل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya’* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	او	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	اي	misalnya	خير	menjadi	khayrun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ta' Marbutûtah (ة)

Ta' marbutûtah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutûtah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li almudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf* ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlâh

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *jalâlâh* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakum.



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Penafsiran Basmalah dalam Al-Qur'an Melalui Audiovisual (Analisis Tafsir Adi Hidayat di Channel Youtube @Adi Hidayat Official)”**. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam penyampaian dan kajian tafsir Al-Qur'an. Tafsir yang sebelumnya disampaikan melalui majelis ilmu dan kitab-kitab klasik kini juga hadir dalam bentuk audiovisual melalui platform digital seperti youtube. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran basmalah dalam Al-Qur'an serta mengkaji metode tafsir audiovisual yang digunakan oleh ustadz Adi Hidayat dalam video ceramah berjudul *“Rahasia di Balik Bismillah”* pada channel youtube @Adi Hidayat Official. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan yang dipadukan dengan analisis konten audiovisual. Sumber data primer meliputi kitab Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, Tafsir Al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, serta video ceramah ustadz Adi Hidayat sebagai objek kajian utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran basmalah menurut para mufasir menekankan aspek teologis, linguistik, dan spiritual sebagai landasan dalam setiap aktivitas kehidupan. Sementara itu, ustadz Adi Hidayat menyampaikan penafsiran basmalah secara sistematis dengan pendekatan linguistik yang kuat serta integrasi dalil naqli dan aqli. Metode tafsir audiovisual yang digunakan, seperti papan tulis digital, visualisasi lafaz arab, dan struktur penyampaian yang runtut, mampu mengadaptasi prinsip tafsir klasik ke dalam media digital secara efektif. Penelitian ini menegaskan bahwa tafsir audiovisual memiliki potensi besar sebagai sarana dakwah dan pembelajaran Al-Qur'an di era digital.

Kata Kunci: Basmalah, Tafsir Al-Quran, Audiovisual, Adi Hidayat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled “The Interpretation of the Basmalah in the Qur’an Through Audiovisual Media (An Analysis of Adi Hidayat’s Tafsir on the YouTube Channel @Adi Hidayat Official)”. The development of digital technology has brought significant changes to the delivery and study of Qur’anic exegesis. Tafsir, which was previously conveyed through scholarly gatherings and classical works, is now also presented in audiovisual form through digital platforms such as YouTube. This study aims to analyze the interpretation of the Basmalah in the Qur’an and to examine the audiovisual tafsir method used by Ustadz Adi Hidayat in his lecture titled “*Rahasia di Balik Bismillah*” on the YouTube channel @Adi Hidayat Official. This research employs a descriptive qualitative approach using library research combined with audiovisual content analysis. The primary data sources include the tafsir works Tafsir al-Azhar by Buya Hamka, Tafsir al-Munir by Wahbah az-Zuhaili, Tafsir al-Mishbah by M. Quraish Shihab, as well as the lecture video by Ustadz Adi Hidayat as the main object of study. The findings show that the interpretation of the Basmalah by the mufasssirūn emphasizes theological, linguistic, and spiritual dimensions as foundational principles for all aspects of life. Meanwhile, Ustadz Adi Hidayat presents his interpretation systematically with a strong linguistic approach and an integration of both textual (naqli) and rational (‘aqli) evidences. The audiovisual tafsir method used—such as digital whiteboards, visualizations of Arabic text, and structured delivery—effectively adapts classical tafsir principles into digital media. This study affirms that audiovisual tafsir holds great potential as a medium for da‘wah and Qur’anic learning in the digital era.

Keywords: *Basmalah, Qur’anic Tafsir, Audiovisual, Adi Hidayat*

Tanggal, 20-01-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002



ملخص

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تحمّل هذه الرسالة عنوان «تفسير البسملة في القرآن الكريم عبر الوسائط السمعية-البصرية (دراسة تحليلية لتفسير عدي هداية في قناة يوتيوب @Adi Hidayat Official)». وقد أدى تطوّر التكنولوجيا الرقمية إلى إحداث تحولات ملحوظة في طرائق عرض التفسير القرآني وتداوله؛ إذ لم يعد التفسير مقتصرًا على حلقات العلم والكتب الكلاسيكية، بل أصبح حاضرًا أيضًا في صيغ سمعية-بصرية عبر المنصات الرقمية مثل يوتيوب. يهدف هذا البحث إلى تحليل تفسير البسملة في القرآن الكريم إلى جانب دراسة منهج التفسير السمعي-البصري الذي يعتمد الأستاذ عدي هداية في محاضراته المرئية المعنونة «أسرار ما وراء بسم الله» المنشورة على قناة @Adi Hidayat Official. يعتمد البحث المنهج الكيفي الوصفي، ضمن إطار البحث المكتبي الممزوج بتحليل المحتوى السمعي-البصري. وتتمثل مصادر البيانات الأولية في عدد من كتب التفسير من بينها تفسير الأزهري لبويا حمكة، والتفسير المنير لوهبة الزحيلي، وتفسير المصباح لمحمد قريش شهاب، و المادة المرئية للأستاذ عدي هداية بوصفها موضوع الدراسة الرئيس. تُظهر نتائج البحث أنّ تفسير البسملة عند المفسرين يركّز على الأبعاد العقديّة واللغويّة والروحية بوصفها أساسًا تنطلق منه جميع أنشطة الحياة. وفي المقابل، يقدّم الأستاذ عدي هداية تفسيرًا للبسملة بأسلوب منظم، يعتمد مقارنةً لغويّةً متينة مع التكامل بين الأدلة النقلية والعقلية. كما يتّضح أنّ منهج التفسير السمعي-البصري المعتمد، من قبيل استخدام اللوح الرقمي وتمثيل الألفاظ العربية بصريًا وبناء العرض على تسلسل منطقي، يساهم في تكييف مبادئ التفسير الكلاسيكي مع الوسائط الرقمية بكفاءة عالية. يؤكّد هذا البحث أنّ التفسير السمعي-البصري يمتلك إمكانات كبيرة ليكون وسيلة فعّالة للدعوة وتعليم القرآن الكريم في العصر الرقمي.

الكلمات المفتاحية: البسملة، تفسير القرآن الكريم، الوسائط السمعية-البصرية، عدي هداية

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Di Indonesia, perkembangan tafsir terus mengalami kemajuan seiring berjalannya waktu. Perkembangan ini dikategorikan berdasarkan periode sejarah sistem pengajaran tafsir, yang dimulai dari periode klasik (abad ke-8 hingga ke-15), periode tengah (abad ke-16 hingga ke-18), periode pramodern (abad ke-19), dan periode modern (abad ke-20). Pada masa klasik, tafsir Al-Qur'an masih berada dalam tahap awal perkembangannya, karena masyarakat saat itu baru mulai mengenal ajaran Islam. Pada tahap ini, tafsir Al-Qur'an hanya berisi penjelasan yang bersifat umum dan terbatas pada materi-materi praktis. Selama periode tengah, pengajaran tafsir di Indonesia menggunakan kitab tafsir klasik, seperti *Tafsir Jalalain* karya Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuti, yang masih bercorak ijmal atau bersifat global. Pada periode pramodern, kajian tafsir di Indonesia tidak mengalami perkembangan signifikan dibandingkan periode sebelumnya, karena masih mengandalkan kitab tafsir klasik. Namun, perbedaannya terletak pada metode penyampaian, di mana penerjemahan kajian tafsir mulai dilakukan secara tertulis. Sementara itu, pada periode modern yang dimulai pada awal abad ke-19, kajian tafsir di Indonesia mulai berkembang dengan mengadopsi pemikiran para cendekiawan Islam modern.¹

Tafsir Al-Qur'an di zaman sekarang mengalami banyak perubahan penting. Jika dulu tafsir hanya disampaikan oleh ulama atau tokoh tertentu dan biasanya dalam lingkungan terbatas, sekarang proses penafsiran menjadi lebih terbuka dan bisa diakses oleh siapa saja dari berbagai latar belakang. Penyampaiannya pun mengalami perkembangan, dari yang awalnya melalui

¹ Nasaruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), hlm. 31-105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lisan, kemudian ditulis tangan, dicetak dalam bentuk buku, hingga disiarkan lewat radio dan televisi. Masuknya era digital, terutama dengan adanya internet, membawa pengaruh besar karena memungkinkan penyebaran tafsir secara cepat, luas, dan mudah diakses tanpa batas ruang dan waktu. Kini, media sosial seperti youtube, facebook, dan instagram menjadi sarana baru untuk menyampaikan tafsir Al-Qur'an dalam bentuk video, gambar, atau suara yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini membuat pesan-pesan Al-Qur'an bisa menjangkau lebih banyak orang, terutama generasi muda, dengan cara yang lebih dekat dan relevan dengan kehidupan mereka saat ini. Hal ini juga sejalan dengan firman Allah Qs Ibrahim ayat 4:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلَّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٤﴾

Terjemahan: Kami tidak mengutus seorang rasul pun, kecuali dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka, Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki (karena kecenderungannya untuk sesat), dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). Dia Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.² (Qs. Ibrahim : 4)

Ayat ini menegaskan bahwa dakwah sebaiknya disampaikan dengan cara dan bahasa yang dapat dimengerti oleh masyarakat. Di zaman sekarang, salah satu bentuk penyesuaian dalam berdakwah adalah melalui media audiovisual seperti youtube, yang sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan masyarakat modern. Perubahan ini turut menggeser ruang kajian tafsir dari tempat-tempat tradisional seperti masjid atau majelis ilmu ke ruang publik yang

² Qur'an Kemenag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih luas, terbuka, dan dapat diakses oleh siapa saja. Baik mereka yang memiliki latar belakang akademik dalam ilmu Al-Qur'an maupun masyarakat awam kini memiliki peluang yang setara untuk menyampaikan pandangan mereka terhadap Al-Qur'an.³

Salah satu tokoh yang dikenal aktif dalam menyampaikan ceramah dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an melalui media audiovisual adalah ustadz Adi Hidayat. Beliau lahir di Banten 11 September 1984.⁴ Ia merupakan seorang ustadz terkenal di Indonesia dan sekarang menjabat sebagai Wakil Ketua I Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk periode 2022–2027.⁵ Sejak muda, ia dikenal memiliki ketertarikan yang kuat terhadap ilmu agama dan telah menempuh pendidikan di berbagai pesantren serta perguruan tinggi Islam terkemuka. Selain aktif sebagai pendakwah, ustadz Adi Hidayat juga sering diundang sebagai narasumber dalam berbagai acara keagamaan di tingkat nasional. Ia dikenal dengan gaya penyampaian dakwah yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, ia juga produktif menulis karya-karya keagamaan dalam bahasa Arab dan Indonesia.⁶ Pada tahun 2013, ia mendirikan Quantum Akhyar Institute, sebuah lembaga kajian Islam.⁷ Tiga tahun kemudian, ustadz Adi Hidayat meluncurkan channel youtube resmi bernama *@Adi Hidayat Official* sebagai sarana dakwah digital.

Melalui channel youtube resminya, beliau menyampaikan berbagai materi keislaman, termasuk tafsir Al-Qur'an, dengan pendekatan tematik yang menggabungkan dalil naqli dan aqli secara sistematis. Penyampaian ustadz Adi

³ Hartati Yuningsih dan Abdul Ghany, Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir dalam Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah, *Al-Qudwah: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 2, no. 2 (2024)

⁴ Rusydie Anwar, *Ustadz Adi Hidayat*, (Yogyakarta: Laksana, 2021), hlm.13

⁵ Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Struktur Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 2022–2027*, diakses (24 Mei 2025), <https://muhammadiyah.or.id/2022/12/berikut-susunan-pimpinan-pusat-muhammadiyah-periode-2022-2027/>.

⁶ Rusydie Anwar, *Ustadz Adi Hidayat*, (Yogyakarta: Laksana, 2021), hlm.14-24

⁷ Quantum Akhyar Institute, "Tentang Kami," diakses (24 Mei 2025), <https://quantumakhyar.com>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hidayat seringkali dilengkapi dengan penjelasan visual melalui papan tulis digital, ilustrasi, serta rujukan langsung pada teks-teks klasik dan kontemporer. Penjelasan yang sistematis, gaya penyampaian yang komunikatif, dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami membuat dakwah beliau menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Kajian ini memfokuskan pada analisis metode tafsir audiovisual ustadz Adi Hidayat dengan mengambil kasus penafsiran Basmallah.

Al-Qur'an sejak awal diturunkan sudah mengajarkan pentingnya memulai segala sesuatu dengan menyebut nama Allah. Ini terlihat dari wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW, yaitu perintah untuk membaca dengan menyebut nama Tuhan yang tercantum dalam Qs. Al-Alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١

Terjemahan: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.⁸ (Qs. Al-Alaq : 1)

Ayat ini mengajarkan bahwa mengucapkan basmallah saat akan memulai suatu kegiatan bukan hanya kebiasaan, tapi merupakan ajaran langsung dari Allah. Bisa dikatakan bahwa pesan pertama dari Allah kepada manusia adalah agar setiap perbuatan dimulai dengan menyebut nama-Nya.⁹

Di masa sekarang, penggunaan basmalah masih sangat melekat dalam kehidupan umat Islam dan muncul dalam berbagai bentuk serta makna. Banyak orang mengucapkan basmalah sebelum memulai aktivitas seperti makan, belajar, atau bepergian. Namun, tidak sedikit yang melakukannya hanya sebagai kebiasaan tanpa benar-benar memahami maknanya. Di sisi lain,

⁸ Qur'an Kemenag

⁹ Nur Fatimah binti Mostafa, "Penafsiran Basmalah Menurut Mufassir" (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2023), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

basmalah juga sering muncul di media sosial, video dakwah, hingga desain kaligrafi yang dijadikan hiasan rumah.

Hal ini menunjukkan bahwa basmallah bukan hanya bagian dari ibadah, tetapi juga telah menjadi simbol identitas dan budaya. Meski begitu, ada juga penyebutan basmalah yang keliru. Misalnya, ada orang yang mengucapkan basmalah sebelum menipu dalam jual beli, seolah-olah menggunakan nama Allah untuk meyakinkan orang agar percaya pada kebohongannya. Ada pula yang menjadikannya bahan candaan, atau mengucapkannya dengan sikap acuh, sekadar formalitas tanpa penghayatan. Penyebutan seperti ini jelas bertentangan dengan tujuan sebenarnya dari basmalah, yaitu memohon keberkahan dan perlindungan dari Allah dalam melakukan sesuatu yang baik dan diridhai-Nya. Semua ini menunjukkan bahwa walaupun basmallah tetap hidup dalam masyarakat, pemahaman dan pengamalannya perlu terus diluruskan agar kalimat ini tidak hanya menjadi rutinitas di lisan, tetapi juga benar-benar hadir dalam hati dan tindakan yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Islam membentuk kesadaran spiritual sejak langkah pertama dalam setiap aktivitas manusia. Penyebutan nama Allah menjadi penegas bahwa segala sesuatu berada dalam kendali dan izin-Nya, serta bahwa aktivitas duniawi pun dapat bernilai ibadah apabila diawali dengan niat yang benar. Basmalah berfungsi sebagai pengingat untuk menghadirkan Allah dalam setiap aspek kehidupan, menjadikan tindakan lebih berhati-hati, terarah, dan penuh makna.¹⁰ Ini juga menjadi dasar bahwa Islam mengajarkan hubungan yang erat antara hamba dan Tuhannya, bahkan dalam hal-hal yang tampak sederhana.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah mengkaji penafsiran Al-Qur'an melalui media digital, khususnya yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat melalui platform youtube. Diantaranya penelitian oleh Riski

¹⁰ Inan Tihul, "Keutamaan Basmalah dan Niat dalam Syariat Islam," *Alasma: Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, vol. 6, no. 2 (2024), hlm. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramadhan dengan judul “Tafsir Al-Quran Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia Dalam Al-Qur’an di Channel Youtube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa” yang mengkaji metode penafsiran Al-Qur’an ustadz Adi Hidayat di youtube dengan fokus pada metode maudhui (tematik) dan corak lughawi (linguistik) serta adabi al-ijtima’i (sosial). Penelitian ini bersifat umum, menganalisis banyak ayat ataupun topik tanpa spesifikasi kasus tertentu, serta mengukur implikasi terbatas pada aspek kognitif atau pengetahuan baru dan afektif atau perubahan emosi/sikap. Metodenya menggunakan etnografi virtual untuk mengamati interaksi audiens seperti komentar, like, share dan struktur audiovisual seperti intonasi atau visualisasi ayat, dengan tujuan utama melihat pembentukan otoritas keagamaan digital dan ruang dialogis di youtube.¹¹

Selanjutnya, penelitian oleh Fayza Azlya Putri dengan judul “Metode Penafsiran Al-Qur’an Ustadz Adi Hidayat dalam Channel YouTube Adi Hidayat Official” berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode tahlili atau analitis untuk mengkaji tafsir ustadz Adi Hidayat di youtube. Cakupan analisisnya lebih luas, mencakup dampak kognitif, afektif, dan juga perubahan perilaku penonton. Penelitian ini menggabungkan studi pustaka dan observasi konten, serta menekankan pentingnya teknik penyampaian visual seperti grafik dan struktur video untuk mendukung efektivitas dakwah digital secara menyeluruh.¹²

Penelitian ini memiliki perbedaan yang jelas dibandingkan dua penelitian sebelumnya. Jika penelitian terdahulu membahas penafsiran ustadz Adi Hidayat secara umum dan mencakup berbagai ayat serta tema, maka

¹¹ Rizki Ramadan, *Tafsir Al-Qur’an Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia dalam Al-Qur’an di Channel YouTube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), hlm. 59

¹² Fayza Azlya Putri, *Metode Penafsiran Al-Qur’an Ustadz Adi Hidayat dalam Channel YouTube Adi Hidayat Official* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry, 2024), hlm. 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini secara khusus hanya memfokuskan kajian pada satu ayat yaitu basmalah, sehingga analisis yang dihasilkan dapat lebih mendalam dan terarah. Selain itu, fokus utama dalam penelitian ini bukan pada dampak perilaku atau respon audiens, melainkan pada efektivitas metode penyampaian tafsir secara audiovisual yang diterapkan oleh ustadz Adi Hidayat dalam channel youtube resminya. Metode tersebut mencakup penggunaan papan tulis, ilustrasi visual, serta penggabungan dalil naqli dan aqli dalam menjelaskan makna ayat. Pendekatan ini tidak hanya menunjukkan cara penyampaian yang menarik dan komunikatif, tetapi juga menjadi upaya untuk mengadaptasi nilai-nilai tafsir klasik ke dalam media digital secara relevan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sudut pandang baru yang lebih spesifik terhadap metode penafsiran Al-Qur'an di era modern, serta menguatkan relevansi dakwah berbasis audiovisual dalam menyampaikan pemahaman ayat, khususnya terkait tafsir Basmalah.

Basmalah merupakan kalimat yang memiliki kedalaman makna teologis dan spiritual dalam Islam, sehingga menarik untuk dikaji bagaimana ustadz Adi Hidayat menyampaikannya kepada masyarakat melalui media digital. Dengan kajian ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana bentuk penafsiran ustadz Adi Hidayat terhadap Basmalah, serta kelebihan dan kekurangan dari pendekatan tafsir audiovisual yang digunakannya. Hal ini yang menjadi landasan bagi penulis untuk mengangkat **"Penafsiran Basmalah dalam Al-Qur'an Melalui Audiovisual (Analisis Tafsir Adi Hidayat di Channel Youtube @Adi Hidayat Official)"** sebagai judul penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan studi tafsir khususnya di era digital.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini untuk mempermudah proses dalam penyelesaian penelitian dan menyamakan pandangan agar dapat menghindari kesalahpahaman terkait tema yang dibahas

1. Basmalah

Basmalah adalah lafaz "بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ" yang berarti “*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.*” Kalimat ini merupakan bagian penting dalam ajaran Islam dan menjadi pembuka hampir seluruh surat dalam Al-Qur’an.¹³ Dalam konteks penelitian ini, basmalah tidak hanya dipahami sebagai ungkapan spiritual, tetapi juga dianalisis dari sudut pandang tafsir audiovisual, khususnya bagaimana ustadz Adi Hidayat menjelaskan makna, fungsi, dan nilai teologis dari basmalah dalam ceramah-ceramahnya di media digital.

2. Audiovisual

Media audiovisual merupakan kombinasi antara unsur suara (audio) dan gambar (visual) yang digunakan secara bersamaan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, sehingga informasi dapat diterima dengan lebih jelas dan menarik. Contoh penerapan media audiovisual meliputi video pembelajaran, presentasi multimedia, serta program edukatif yang ditampilkan melalui perangkat seperti proyektor, laptop, atau smartphone. Dengan menggabungkan elemen visual dan audio,

¹³ KBBI, “Basmalah,” diakses (26 Mei 2025) pada website: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/basmalah>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media ini mampu merangsang dua indera sekaligus penglihatan dan pendengaran yang dapat memperkuat pemahaman dan daya ingat informasi pada audiens.¹⁴

C. Identifikasi Masalah

Berangkat dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis ingin mengkaji dan membahas secara ilmiah terkait redaksi judul. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi yakni sebagai berikut:

1. Belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis penafsiran ayat Basmalah dalam bentuk audiovisual.
2. Masih minim kajian yang mengulas secara kritis efektivitas metode ustadz Adi Hidayat, terutama dalam memadukan pendekatan naqli dan aqli.
3. Terbatasnya penelitian yang membahas bagaimana metode tafsir klasik seperti corak ijmal diadaptasi ke dalam platform digital
4. Adanya potensi ketegangan antara kemudahan akses terhadap tafsir digital dan kemungkinan penyederhanaan isi.

D. Batasan Masalah

Kajian mengenai penafsiran basmalah dalam Al-Qur'an merupakan kajian yang luas dan memiliki beragam pendekatan, baik dari sisi metodologi tafsir, konteks surah, maupun media penyampaiannya. Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih fokus, terarah, dan mendalam, maka ruang lingkup kajian perlu dibatasi. Penelitian ini dibatasi pada kajian penafsiran ayat basmalah dalam Al-Qur'an sebagaimana dipahami dan dijelaskan dalam beberapa kitab tafsir karya ulama tafsir klasik dan

¹⁴ Gramedia, "Audiovisual," diakses (24 Mei 2025), <https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontemporer, serta penafsiran basmalah yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat melalui media audiovisual di channel youtube *@Adi Hidayat Official*.

Pembahasan penafsiran basmalah dalam kitab tafsir dibatasi pada pemaknaan basmalah dalam beberapa surah yang relevan dengan fokus penelitian, dengan menekankan aspek makna teologis, linguistik, dan nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, kajian penafsiran basmalah melalui media audiovisual dibatasi pada ceramah ustadz Adi Hidayat yang secara khusus membahas basmalah, terutama dalam video berjudul *“Rahasia di Balik Bismillah”* yang disampaikan pada 3 September 2022 di Rumah Qur'an Musawarah dan diunggah pada 4 September 2022.¹⁵ Fokus pembahasan diarahkan pada metode penyampaian tafsir yang digunakan, seperti pendekatan linguistik, penggunaan papan tulis digital, visualisasi konsep, serta penggabungan antara dalil naqli dan aqli dalam menjelaskan makna basmalah.

Penelitian ini tidak mencakup keseluruhan penafsiran basmalah dalam seluruh kitab tafsir maupun seluruh konten dakwah ustadz Adi Hidayat. Selain itu, penelitian ini juga tidak membahas respons audiens terhadap konten tafsir tersebut, seperti komentar, jumlah penonton, interaksi media sosial, ataupun dampak sosial dan psikologis yang ditimbulkan. Pembatasan ini dimaksudkan agar penelitian tetap terfokus pada analisis makna penafsiran basmalah dan metode penyampaiannya, baik dalam konteks kitab tafsir maupun media audiovisual, tanpa melebar pada aspek lain di luar tujuan penelitian.

¹⁵ Ustadz Adi Hidayat, *Rahasia di Balik Bismillah – Rumah Qur'an Musawarah*, disampaikan pada 3 September 2022 dan diunggah di channel Youtube “Adi Hidayat Official” pada 4 September 2022, diakses (24 Mei 2025), <https://youtu.be/saAferEZMUE>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar mempermudah kajian pembahasan ini lebih terarah sehingga mudah difahami dan dicerna di semua kalangan, maka perlu kiranya merumuskan beberapa masalah pokok yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana penafsiran basmalah dalam Al-Qur'an menurut ulama tafsir?
2. Bagaimana penafsiran basmalah menurut ustadz Adi Hidayat melalui media audiovisual di channel youtube *@Adi Hidayat Official*?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran basmalah dalam Al-Qur'an menurut ulama tafsir.
2. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran basmalah menurut ustadz Adi Hidayat melalui media audiovisual di channel youtube *@Adi Hidayat Official*.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami hasil penelitian ini, maka kerangka karya tulis ini akan disajikan dalam lima bab, dan setiap bab memiliki sub-sub bab yang saling berkaitan, diantaranya sebagai berikut:

BAB I

Berisi pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini menjadi dasar pijakan dalam memahami urgensi dan arah penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

Merupakan kajian teoritis yang menguraikan landasan teori, seperti definisi tafsir audiovisual, metode tafsir klasik, serta teori komunikasi digital yang menjelaskan integrasi teks, audio, dan visual dalam konten youtube. Tinjauan penelitian terdahulu juga disajikan untuk menunjukkan celah akademis yang diisi oleh penelitian ini

BAB III

Berisi uraian mengenai metode penelitian yang menjelaskan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi penafsiran, fokus pada penafsiran Basmalah oleh Ustadz Adi Hidayat. Bab ini memaparkan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang meliputi analisis konten, perbandingan metode klasik-modern, dan evaluasi kritis kelebihan-kekurangan metode audiovisual.

BAB IV

Merupakan pembahasan utama dari penelitian yang menguraikan temuan dari observasi konten audiovisual, seperti teknik visualisasi Basmalah, penggunaan papan tulis digital, dan integrasi dalil naqli-aqli. Dibahas pula kelebihan metode audiovisual dan kekurangannya, serta adaptasi prinsip tafsir klasik ke platform digital.

BAB V

Merupakan penutup dari keseluruhan pembahasan serta saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Tafsir Audiovisual.

Istilah audiovisual berasal dari dua kata, yaitu audio yang berarti bisa didengar, dan visual yang berarti bisa dilihat. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan dijelaskan bahwa "audio" berkaitan dengan suara atau bunyi yang diterima oleh indera pendengaran, baik berupa kata-kata langsung maupun bunyi lain yang menyampaikan pesan. Sementara itu, "visual" mencakup segala sesuatu yang bisa dilihat oleh mata, baik secara nyata maupun hanya berupa gambaran dalam pikiran. Jadi, media audiovisual adalah media yang menggabungkan suara dan gambar untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif.¹⁶ Karena kemampuannya menyampaikan pesan secara lebih menarik dan mudah dipahami, media audiovisual kini banyak digunakan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan seperti penafsiran Al-Qur'an. Tafsir audiovisual adalah bentuk penafsiran Al-Qur'an yang memanfaatkan media suara dan gambar, baik dalam bentuk video ceramah, film pendek, animasi, hingga konten digital yang dapat diakses di berbagai platform. Pendekatan ini membuat pesan Al-Qur'an terasa lebih hidup dan dekat dengan masyarakat, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Melalui tafsir audiovisual, pesan-pesan suci dalam Al-Qur'an bisa disampaikan dengan cara yang lebih menarik, menyentuh emosi, dan mudah dicerna oleh berbagai kalangan.

Media audio visual merupakan alat bantu dalam menyampaikan pesan dakwah yang memadukan dua unsur utama, yaitu suara atau audio dan gambar

¹⁶ Nadia Rantika, *Epistimologi Tafsir Audio Visual (Analisis Penafsiran Ning Imaz pada Channel Youtube NU Online)*, Malang: Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2024), hlm. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau visual. Kehadiran media ini memungkinkan pesan dakwah tidak hanya dapat didengar, tetapi juga bisa dilihat secara langsung oleh audiens, sehingga daya tarik dan daya tangkapnya menjadi lebih tinggi dibanding media yang hanya mengandalkan salah satu unsur saja. Dalam konteks dakwah, media audio visual memiliki beberapa ciri khas yang membuatnya sangat efektif.¹⁷

- a. Menggabungkan suara dan gambar secara bersamaan

Media ini mampu menampilkan bunyi, narasi, musik latar, sekaligus gambar bergerak atau diam yang mendukung isi pesan dakwah. Contohnya seperti video ceramah, animasi islami, hingga konten dakwah digital di platform seperti youtube, facebook, ataupun Instagram.

- b. Memberi pengalaman yang lebih nyata dan menyentuh

Karena melibatkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, media ini bisa menyampaikan pesan dakwah dengan nuansa yang lebih hidup. Misalnya, ekspresi wajah da'i ataupun pendakwah, intonasi suara, gerak tubuh, dan ilustrasi visual dapat menambah pemahaman serta kedalaman pesan yang disampaikan.

- c. Mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman

Media audiovisual adalah bentuk adaptasi dakwah terhadap perkembangan teknologi komunikasi. Di era digital seperti sekarang, masyarakat khususnya generasi muda lebih tertarik dengan konten dakwah yang disampaikan secara kreatif dan interaktif melalui media yang mereka akses setiap hari.

- d. Meningkatkan pemahaman dan daya ingat

Pesan dakwah yang dikemas dengan audio visual akan lebih mudah dipahami dan diingat karena informasi disampaikan dalam bentuk yang menarik dan variatif. Misalnya, pesan moral yang disisipkan dalam film

¹⁷ Vera Regitasari, *Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual dalam Menanamkan Akhlak pada Siswa SD IT Insan Amanahmu Bangunrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2022), hlm. 10-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendek atau animasi islami lebih efektif diterima anak-anak dibandingkan ceramah lisan yang formal.

Media audiovisual memiliki potensi besar dalam memperluas jangkauan dakwah dan meningkatkan efektivitas pesan yang disampaikan. Dalam praktiknya, media ini memungkinkan pendakwah untuk menjangkau lebih banyak kalangan, bahkan lintas usia dan latar belakang sosial. Selain itu, sifatnya yang fleksibel dan mudah diakses melalui berbagai platform digital membuatnya menjadi pilihan strategis dalam menyampaikan nilai-nilai Islam di era modern.¹⁸ Namun, penggunaan media ini juga memerlukan perhatian serius dalam hal isi dan bentuk penyampaian. Pesan dakwah harus dikemas dengan tetap memperhatikan akhlak, estetika, serta tidak meninggalkan nilai-nilai keislaman. Unsur hiburan yang sering melekat dalam konten audiovisual harus seimbang dengan tujuan dakwah itu sendiri, yaitu menyampaikan ajaran yang mendidik dan memberi pencerahan. Dengan demikian, media audiovisual bukan hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi bagian penting dalam strategi dakwah masa kini. Media ini memiliki keunikan yang membuat dakwah menjadi lebih komunikatif dan berkesan. salah satu bentuk nyata dari penggunaan media audiovisual dalam dakwah adalah platform youtube, yang kini menjadi sarana efektif bagi para pendakwah untuk menyampaikan pesan-pesan islam secara visual, menarik, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Oleh karena itu, para pendakwah di era sekarang perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar pesan dakwah yang mereka sampaikan dapat diterima lebih luas dan mampu menyentuh hati para audiens.

¹⁸ Ari Wibowo, *Digitalisasi Dakwah di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual*, IAIN Syekh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 181-182



2. Peran Youtube dalam Penyampaian Tafsir Audiovisual.

Seiring perkembangan teknologi digital, banyak ulama, cendekiawan muslim, dan penceramah kondang memanfaatkan platform youtube sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah. Melalui channel pribadi mereka, mereka membagikan konten keislaman yang sarat dengan pengetahuan, termasuk penjelasan mendalam mengenai konsep-konsep agama. Youtube memberikan keleluasaan bagi para pendakwah untuk memanfaatkan beragam fitur multimedia seperti visual gambar, grafik interaktif, animasi, hingga latar musik yang tidak hanya memperkaya tampilan video, tetapi juga membantu memperjelas materi keagamaan yang disampaikan.

Salah satu keunggulan utama youtube adalah adanya ruang interaktif antara pendakwah dan penonton. Kolom komentar, fitur siaran langsung, serta tautan ke media sosial lain membuka peluang bagi audiens untuk bertanya langsung dan memperoleh klarifikasi atas isu-isu keagamaan tertentu. Interaktivitas ini menjadikan penyampaian pesan agama tidak lagi bersifat satu arah, melainkan dialogis dan partisipatif.¹⁹

Lebih dari sekadar media hiburan, youtube telah berkembang menjadi medium dakwah yang inovatif, fleksibel, dan menjangkau khalayak luas. Tidak sedikit channel youtube yang secara terang-terangan maupun tersirat menyajikan video dengan pesan dakwah, termasuk di dalamnya kajian tafsir Al-Qur'an dalam bentuk audiovisual. Tafsir audiovisual ini memberikan alternatif pendekatan baru dalam memahami Al-Qur'an bukan hanya melalui teks tertulis atau ceramah lisan, tetapi melalui penyajian visual yang memadukan suara, teks ayat, ilustrasi makna, serta penceritaan yang menggugah secara emosional untuk memperkuat pemahaman dan kesan mendalam bagi penonton. Dengan segala kelebihanannya, youtube menjadi

¹⁹ Febriana, *YouTube sebagai Media Dakwah pada Akun Adi Hidayat Official* (Pare-Pare: Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2024), hlm. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana yang strategis dalam menyampaikan tafsir secara kontekstual dan komunikatif kepada masyarakat modern yang terbiasa dengan media digital.

Sebagaimana dikemukakan oleh Nafissatuzzahra dalam kutipan penelitian Mohammad Hasib, terdapat beberapa alasan kuat yang menjadikan youtube sebagai media yang tepat untuk memperluas pemahaman terhadap terjemahan Al-Qur'an. Pertama, youtube memiliki daya jangkauan yang luas tanpa batasan geografis, sehingga dapat menyentuh berbagai kalangan dari latar belakang yang beragam. Kedua, adanya fitur pencarian yang praktis memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengakses konten bertema tertentu hanya dengan memasukkan kata kunci, tanpa harus melalui proses pencarian manual dalam tumpukan referensi tertulis. Ketiga, youtube juga menyediakan ruang dialog berupa kolom komentar yang berada di bawah tayangan video, membuka peluang terjadinya komunikasi timbal balik antara pendakwah atau penerjemah dengan para audiens, sekaligus mendorong terjadinya diskusi antarpemonton.²⁰

Youtube memiliki banyak keunggulan yang menjadikannya sebagai media alternatif dalam menyampaikan terjemahan Al-Qur'an. Dibandingkan dengan media tulisan atau ceramah langsung, youtube lebih praktis dan memungkinkan interaksi langsung dengan pemonton. Meski begitu, penggunaan youtube juga membawa perubahan dalam cara sebagian umat Islam mempelajari Al-Qur'an. Karena semua dilakukan secara online, ada kecenderungan untuk bergantung pada media digital dan meninggalkan kebiasaan belajar dari buku atau mengikuti majelis ilmu secara langsung. Oleh karena itu, penting untuk menjadikan youtube sebagai pelengkap, bukan pengganti, dalam proses menuntut ilmu, agar teknologi tidak menjauhkan kita dari kedalaman makna yang ditawarkan oleh tradisi keilmuan Islam.

²⁰ Mohammad Hasib, *Tafsir Audiovisual: Analisis Pemaknaan Ayat Shalat dalam Channel YouTube Quraish Shihab* (Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm. 35

3. Komunikasi Dakwah Melalui Media Audiovisual

Perkembangan media di era modern membawa perubahan besar dalam cara dakwah disampaikan dan dipahami oleh masyarakat. Dakwah yang sebelumnya dilakukan secara lisan dan bertemu langsung kini berkembang melalui berbagai bentuk media, termasuk media yang memadukan suara dan gambar. Perubahan tersebut menuntut pemahaman mengenai bagaimana proses komunikasi dakwah berlangsung melalui media, bagaimana media berperan dalam memperjelas pesan, serta alasan media audiovisual dianggap efektif untuk menjelaskan materi keagamaan yang memiliki kedalaman makna, seperti penafsiran ayat Al-Qur'an. Dengan dasar tersebut, pembahasan selanjutnya akan menguraikan konsep komunikasi dakwah, peran media dalam penyampaian pesan, dan efektivitas media audiovisual dalam mendukung penjelasan tafsir.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan komunikasi sebagai pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.²¹ Secara etimologis, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *comunicare* yang bermakna “membuat sesuatu menjadi sama”, yaitu menciptakan kesamaan pemahaman dan persepsi. Akar kata lainnya, seperti *communis*, *communicatus*, dan *communico*, berhubungan dengan makna kesamaan dan aktivitas berbagi ide, gagasan, atau pikiran. William R. Rivers kemudian membedakan antara *communication* sebagai proses berkomunikasi, dan *communications* sebagai perangkat teknis yang digunakan dalam proses tersebut, seperti media cetak, bunyi, isyarat, hingga teknologi modern.²²

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa komunikasi memiliki peran penting sebagai dasar dari setiap proses penyampaian pesan.

²¹ KBBI, “Komunikasi”, diakses (11 desember 2025), <https://kbbi.web.id/komunikasi>

²² Taufik Rahman, “Komunikasi Dakwah untuk Kaum Millenial melalui Media Sosial,” *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 10, Edisi II, 2020, hlm. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sifatnya yang universal dan netral menjadikan komunikasi dapat diterapkan dalam berbagai situasi tanpa dibatasi oleh nilai atau tujuan tertentu. Penekanan pada kesamaan makna menegaskan bahwa keberhasilan komunikasi terletak pada pemahaman yang selaras antara pihak yang menyampaikan dan pihak yang menerima pesan. Selain itu, pembedaan antara communication sebagai proses dan communications sebagai sarana pendukung yang menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya bergantung pada isi pesan, tetapi juga pada media yang digunakan untuk menyampaikannya. Dengan demikian, komunikasi dapat dipahami sebagai fondasi umum yang mendasari berbagai bentuk interaksi manusia, termasuk interaksi yang terjadi dalam aktivitas dakwah.

Sementara itu, dakwah memiliki makna yang lebih khusus karena berkaitan dengan tugas keagamaan yang menuntun manusia menuju nilai-nilai Islam. Secara etimologis, kata dakwah berasal dari akar *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, atau mengarahkan. Makna ini dapat meluas menjadi berbagai bentuk ajakan, baik berupa nasihat lembut maupun penguatan nilai keislaman yang lebih tegas. Menurut Kamaruddin, dakwah mencakup aktivitas ajakan yang ditujukan untuk membawa seseorang menuju pemahaman dan keyakinan tertentu. Sedangkan Sayyid Qutb memaknai dakwah secara terminologis sebagai usaha mengajak manusia mengikuti jalan Allah sebagaimana yang diajarkan melalui Al-Qur'an dan teladan Rasulullah SAW.²³

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dakwah memiliki kedudukan yang lebih mendalam dibandingkan proses penyampaian pesan biasa. Dakwah tidak hanya bertujuan menginformasikan ajaran Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri penerimanya. Karena membawa misi spiritual,

²³ Bob Andrian, "Komunikasi Dakwah dalam Tinjauan Sosiologi Komunikasi," *Tasamuh*, Vol. 18, No. 2, 2020, hlm. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah menuntut terjadinya perubahan pemahaman, sikap, dan perilaku sesuai ajaran agama. Hal ini menegaskan bahwa dakwah memiliki dimensi moral dan religius yang kuat, sehingga ruang lingkupnya lebih luas daripada komunikasi umum yang bersifat netral dan hanya menekankan kesamaan makna. Dengan demikian, keberhasilan dakwah bergantung pada kemampuan menyampaikan pesan sekaligus menumbuhkan kesadaran spiritual pada audiens.

Dengan demikian, komunikasi dan dakwah memiliki titik temu sekaligus perbedaan mendasar yang menempatkan keduanya pada ranah keilmuan yang berbeda. Komunikasi berdiri sebagai proses yang bersifat umum dan luas, dengan fungsi utama menciptakan kesamaan pemahaman antara pihak yang menyampaikan dan pihak yang menerima pesan, sehingga keberhasilannya diukur dari sejauh mana pesan dapat diterima dan dipahami secara selaras. Sementara itu, dakwah memiliki tujuan nilai yang bersifat ilahiah karena tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga membawa misi spiritual untuk menanamkan keyakinan dan mengarahkan perilaku manusia menuju nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, komunikasi berperan sebagai sarana yang membantu dakwah berjalan efektif, namun bukan menjadi tujuan utama. Arah keduanya pun berbeda, komunikasi berupaya menghasilkan pemahaman bersama, sedangkan dakwah berupaya menciptakan perubahan keyakinan, sikap, dan tindakan sesuai ajaran agama. Oleh karena itu, meskipun dakwah memanfaatkan proses komunikasi, dakwah tetap memiliki identitas keilmuan tersendiri yang menempatkannya sebagai aktivitas bernilai ibadah, bukan sekadar penyampaian pesan.

Perkembangan dakwah di era digital menunjukkan bahwa media memiliki peran yang sangat menentukan dalam mempengaruhi cara pesan keagamaan disampaikan dan diterima. Saat ini, banyak pendakwah menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan teknologi, terutama melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah yang lebih luas dan beragam. Pendekatan ini tetap berada dalam batasan syariat, yakni menjaga nilai, norma, dan ajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Perubahan ini memperlihatkan bahwa dakwah tidak hanya bertumpu pada metode tradisional, tetapi juga dapat dikembangkan melalui penggunaan sarana modern yang relevan dengan perkembangan masyarakat. Pembuatan konten dakwah menjadi salah satu bentuk adaptasi terhadap pola komunikasi masyarakat masa kini. Konten digital tidak hanya berisi materi keagamaan, tetapi juga mengandung strategi penyajian yang dirancang untuk menarik perhatian audiens dan memudahkan pemahaman. Dalam konteks ini, media memiliki keunggulan karena mampu memadukan pesan, visual, dan gaya penyampaian yang menarik.²⁴

Keberadaan media memungkinkan pesan-pesan dakwah menjangkau audiens secara lebih luas dan cepat, sekaligus menyesuaikan dengan karakter masyarakat yang cenderung mengonsumsi informasi secara praktis dan visual. Media juga memberikan peluang bagi pendakwah untuk menyajikan pesan secara lebih menarik dan interaktif, sehingga pemahaman audiens dapat meningkat dan keterlibatan mereka lebih optimal. Oleh karena itu, media bukan sekadar pelengkap, melainkan faktor strategis yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dakwah di tengah dinamika komunikasi modern.

Seiring perkembangan dakwah di era digital, media tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, tetapi juga sebagai alat untuk membuat penafsiran Al-Qur'an lebih mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat modern. Tafsir audiovisual adalah cara baru untuk menjelaskan Al-Qur'an melalui media video, yang berbeda dengan cara kitab tafsir tradisional. Dalam hal ini, seorang mufasir bisa menafsirkan ayat dengan berbagai cara atau fokus yang tergantung pada tujuan penafsiran dan konteks ayat.

²⁴ Syintia Nurfitri, Arzam, "Urgensi Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Melalui Media Di Era Modern", *An-Nida'*, Vol.46, No.1, 2022, hlm. 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa pendekatan utama yang biasanya muncul dalam tafsir audiovisual, sebagai berikut:²⁵

- a. pendekatan linguistik, yang menekankan makna kata, struktur bahasa, dan aspek gramatikal Al-Qur'an, sehingga pemahaman ayat lebih bersifat tekstual.
- b. pendekatan akhlak, yang menekankan nilai moral dan etika, menyoroti ayat-ayat yang dapat memperbaiki karakter, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
- c. pendekatan sosial, yang menghubungkan ayat dengan kondisi masyarakat dan fenomena kontemporer.

Hal ini menegaskan bahwa tafsir audiovisual memperkuat peran komunikasi dalam dakwah. Media audiovisual membuat penafsiran lebih fleksibel, menarik, dan mudah dipahami, sehingga audiens tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memahami nilai moral dan relevansi sosial. Dengan demikian, tafsir audiovisual menjadi sarana dakwah yang efektif, karena menggabungkan metode komunikasi yang jelas dan interaktif dengan tujuan dakwah yang bersifat spiritual, yakni menanamkan keyakinan dan membimbing perilaku sesuai ajaran Islam. Pendekatan ini membuat belajar agama lebih hidup dan relevan bagi masyarakat modern yang terbiasa dengan informasi yang cepat, mudah dicerna serta menarik secara visual.

B. Kajian yang Relavan

Penelitian yang relavan dimaksudkan untuk memposisikan penelitian yang sedang dikerjakan dengan penelitian-penelitian terdahulu untuk membandingkan dan menghindari plagiasi terhadap suatu karya ilmiah. Hal ini

²⁵ Mamlatun Nafisah, Nur Azizah Trijayanti, "Indonesia Guidelight Project dan Tafsir Audiovisual: Tinjauan atas Metodologi Tafsir dan Kontribusinya di Masa Pandemi", *AL-FANAR: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Vol.4, No.2, 2021, hlm. 153



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga memperkuat bahwa penelitian yang dilakukan memang merupakan kajian baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Beberapa studi terkait dengan topik ini telah ditemukan, namun terdapat perbedaan aspek yang belum dibahas dalam penelitian-penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

Pertama, Affandy Akbar, mahasiswa Program Pascasarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2023, dalam tesisnya yang berjudul “Implikasi Konten YouTube Adi Hidayat Official dalam Membentuk Perilaku Beragama Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat”.²⁶ Penelitian ini mengkaji fenomena dakwah digital melalui youtube oleh ustadz Adi Hidayat, dengan tujuan mengetahui konten yang diminati generasi milenial serta dampaknya terhadap perilaku keberagamaan mereka. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa konten seperti fiqih shalat, motivasi hidup, dan ilmu Al-Qur’an paling disukai karena disampaikan secara komunikatif dan didukung papan tulis digital. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu ustadz Adi Hidayat dan channel youtubenya sebagai media dakwah. Perbedaan dari penelitiannya yakni menekankan pada dampak dakwah terhadap perilaku generasi milenial, sedangkan penelitian ini fokus pada metode penyampaian tafsir audiovisual dalam penafsiran ayat Basmalah, tanpa membahas respon audiens secara langsung.

Kedua, Fayza Azlya Putri, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2024, dalam skripsinya yang berjudul “Metode Penafsiran Al-Qur’an Ustadz Adi Hidayat dalam Channel YouTube Adi Hidayat

²⁶ Affandy Akbar, *Implikasi Konten YouTube Adi Hidayat Official dalam Membentuk Perilaku Beragama Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat*, (Tesis, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Official”.²⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode penafsiran ustadz Adi Hidayat serta implikasinya terhadap audiens melalui media youtube dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi pustaka dan observasi konten. Ditemukan bahwa ustadz Adi Hidayat menggunakan metode tafsir tahlili dalam menyampaikan penafsirannya. Penelitian ini juga menyoroti pengaruh ceramah terhadap audiens, baik secara kognitif, afektif, maupun perilaku. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada tokoh yang dikaji, yaitu ustadz Adi Hidayat, serta penggunaan youtube sebagai media dakwah dan penyampaian tafsir secara audiovisual. Namun, masih bersifat umum, mencakup berbagai tema dan ayat serta fokus pada respon audiens, sedangkan penelitian ini lebih spesifik, yaitu hanya menelaah penafsiran satu ayat, Basmalah, dengan fokus pada metode penyampaian tafsir yang melibatkan papan tulis digital, ilustrasi visual, serta integrasi dalil naqli dan aqli dalam format audiovisual.

Ketiga, Rizki Ramadhan, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2024, dalam skripsinya yang berjudul “Tafsir Al-Qur'an Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia dalam Al-Qur'an di Channel YouTube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa”.²⁸ Penelitian ini mengkaji sistematika penyampaian tafsir oleh ustadz Adi Hidayat di channel youtube nya dan menilai dampaknya terhadap audiens. Dengan pendekatan kualitatif dan metode etnografi virtual, penelitian ini menganalisis konten tafsir secara deskriptif-analitis. Hasilnya menunjukkan ustadz Adi Hidayat menggunakan metode tafsir maudhui dengan corak lughawi dan adabi al-ijtima'i, yang berdampak positif secara kognitif dan afektif bagi audiens.

²⁷ Fayza Azlya Putri, *Metode Penafsiran Al-Qur'an Ustadz Adi Hidayat dalam Channel YouTube Adi Hidayat Official* (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh, 2024)

²⁸ Rizki Ramadan, *Tafsir Al-Qur'an Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia Dalam Al-Qur'an di Channel YouTube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa* (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan dengan penelitian ini adalah tokoh utama dan penggunaan youtube sebagai media penyampaian tafsir audiovisual. Namun, penelitian tersebut bersifat umum dengan fokus pada konsep manusia dalam Al-Qur'an, sementara penelitian ini lebih spesifik pada penafsiran ayat Basmalah dengan metode audiovisual yang sistematis menggunakan papan tulis digital dan ilustrasi visual.

Keempat, Febriana, mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2024, dalam skripsinya yang berjudul "YouTube Sebagai Media Dakwah pada Akun Adi Hidayat Official".²⁹ Penelitian ini membahas pemanfaatan youtube sebagai media dakwah pada channel Adi Hidayat Official dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian menyoroti cara penyampaian konten dakwah yang dikemas menarik dari tema, gaya, hingga respons audiens. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, dianalisis lewat reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan adalah teori media sosial Kaplan dan Haenlein serta uses and gratification. Hasil penelitian menunjukkan channel ini efektif dalam menyampaikan dakwah, membangun interaksi aktif, serta menghadirkan konten yang informatif dan aplikatif. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada tokoh dan penggunaan youtube sebagai platform dakwah digital, sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian ini menekankan strategi media sosial dan respons audiens, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada metode penyampaian tafsir audiovisual pada ayat Basmalah. Penelitian ini berkontribusi pada studi tafsir digital dengan pendekatan audiovisual di era modern.

²⁹ Febriana, *YouTube sebagai Media Dakwah pada Akun Adi Hidayat Official* (Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelima, Alif Fia Nur Jana, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2024, dalam skripsinya yang berjudul "Tafsir Audiovisual: Analisis Epistemologi Penafsiran Ustadz Adi Hidayat pada Channel YouTube Adi Hidayat Official".³⁰ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penyebaran kajian tafsir Al-Qur'an melalui youtube, khususnya channel Adi Hidayat Official. Tujuannya adalah mengungkap epistemologi pemikiran ustadz Adi Hidayat dalam proses penafsiran, meliputi sumber rujukan, metode, dan validitas penafsiran pada video ceramahnya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan studi kepustakaan dan etnografi virtual, dianalisis melalui epistemologi filsafat ilmu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran ustadz Adi Hidayat merupakan kombinasi tafsir bi al-ma'tsur dan bi al-ra'yi, dengan rujukan pada riwayat sahih, ijtihad mufasir terdahulu, dan penguasaan ilmu bahasa Arab serta kitab tafsir klasik. Metode penyampaian tafsirnya menggabungkan tematik (maudhu'i) dan analitis (tahlili), serta validitasnya ditinjau melalui teori kebenaran koherensi, korespondensi, dan pragmatis. Persamaan dengan penelitian ini adalah tokoh dan media yang sama, serta fokus pada dakwah audiovisual. Perbedaannya terletak pada fokus epistemologi penafsiran secara umum dalam penelitian terdahulu, sementara penelitian ini lebih khusus pada metode penyampaian tafsir audiovisual dalam tafsir ayat Basmalah dan efektivitasnya dalam dakwah digital.

Keenam, Safira Dewi Muharromah dan Ahmad Zaidanil Kamil dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam artikel jurnalnya yang berjudul "Rekonstruksi Peran dan Kedudukan Perempuan di Era Kontemporer: Analisis Tafsir Audiovisual Adi Hidayat di YouTube Adi Hidayat Official", Artikel ini dimuat dalam AL FAWATIHI: Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis,

³⁰ Alif Fia Nur Jana, *Tafsir Audiovisual: Analisis Epistemologi Penafsiran Ustadz Adi Hidayat pada Channel YouTube Adi Hidayat Official*, (Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Volume 5 Nomor 2, Edisi Juli–Desember 2024, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Syahada Padangsidimpuan.³¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka, fokus pada konten tafsir audiovisual ustadz Adi Hidayat di channel youtube Adi Hidayat Official. Tujuannya menganalisis penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an terkait peran dan kedudukan perempuan dalam Islam, seperti QS. An-Nisa [4]:34 dan QS. Al-Ahzab [33]:35. Hasil menunjukkan bahwa tafsir ustadz Adi Hidayat mengangkat tema penghormatan terhadap perempuan dengan pendekatan tematik dan kontekstual, mengaitkan ayat, hadis, dan kisah inspiratif. Tafsir ini membahas isu kontemporer perempuan sekaligus menawarkan solusi sesuai syariat Islam. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada kajian tafsir audiovisual di platform youtube dan penggunaan pendekatan visual digital dalam penyampaian nilai Al-Qur'an. Perbedaannya adalah artikel tersebut fokus pada rekonstruksi pemahaman peran perempuan dalam islam, sedangkan penelitian ini fokus pada metode penyampaian tafsir audiovisual, khususnya penafsiran ayat Basmalah, dengan perhatian pada struktur visual, teknik penyampaian, dan pemanfaatan media untuk memperkuat pemahaman di era digital.

Ketujuh, Muhammad Muslich Aljabbar dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam artikel jurnalnya yang berjudul “Karakteristik Orang Munafik di Era Modern: Analisis Wacana Kritis Interpretasi Ustaz Adi Hidayat di YouTube” Artikel ini dipublikasikan dalam *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Quran dan Tafsir*, Volume 9, Nomor 01, Mei 2024.³² Penelitian ini menganalisis cara ustadz Adi Hidayat menginterpretasi QS. An-Nisa [4]:107

³¹ Safira Dewi Muharromah dan Ahmad Zaidanil Kamil, "Rekonstruksi Peran dan Kedudukan Perempuan di Era Kontemporer: Analisis Tafsir Audiovisual Adi Hidayat di YouTube Adi Hidayat Official," *Al Fawatih: Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis* Vol. 5, No. 2 (2024)

³² Muhammad Muslich Aljabbar, "Karakteristik Orang Munafik di Era Modern: Analisis Wacana Kritis Interpretasi Ustaz Adi Hidayat di YouTube," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Quran dan Tafsir* Vol. 9, No. 1 (2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang orang munafik di channel youtube nya dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis wacana kritis. Tafsir disampaikan secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami dan relevan dengan konteks sosial. Persamaan dengan penelitian ini adalah fokus pada ustadz Adi Hidayat dan media youtube sebagai sarana dakwah audiovisual. Perbedaannya, penelitian ini lebih menitikberatkan metode penyampaian tafsir audiovisual pada ayat Basmalah, bukan pada isi wacana dan interpretasi sosial.

Kedelapan, Ula Muvida Toyiba, Alfiah Aulia Ilmiana, Azis Mayardhi, Hudedi, dan Meity Suryandari dari Institut Agama Islam Az Zaytun Indonesi dalam artikel jurnalnya yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah pada Channel YouTube Ustadz Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi ‘Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?’”, Artikel ini dimuat dalam *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, Volume 1 Nomor 1, Januari 2023.³³ Penelitian ini mengkaji dakwah ustadz Adi Hidayat dalam video "Klik Adi: Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?" di channel youtube nya dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis isi. Ustadz Adi Hidayat menyampaikan dakwah dengan pendekatan argumentatif dan ilmiah, mengutip ayat Al-Qur'an dan pandangan ulama terkait hukum mengucapkan Selamat Natal. Penyampaian dakwah dilakukan secara sistematis dan komunikatif, sesuai konteks Indonesia. Persamaan dengan penelitian ini adalah fokus pada ustadz Adi Hidayat dan media youtube sebagai sarana dakwah audiovisual. Perbedaannya terletak pada fokus artikel ini menitikberatkan isi dan pesan dakwah isu sosial keagamaan, sedangkan penelitian ini menganalisis metode penyampaian tafsir audiovisual khususnya pada ayat Basmalah, dengan penekanan pada aspek visual dan teknik retorik di era digital.

³³ Ula Muvida Toyiba, Alfiah Aulia Ilmiana, Azis Mayardhi, Hudedi, dan Meity Suryandari, "Analisis Pesan Dakwah pada Channel YouTube Ustad Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi ‘Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?’," *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)* Vol. 1, No. 1 (Januari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesembilan, Mahbub Ghazali dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam artikel jurnalnya yang berjudul “Penafsiran al-Qur’an Retoris di Media Sosial: Pola Persuasif Ustadz Adi Hidayat melalui YouTube”, Artikel ini diterbitkan dalam JALSAH: The Journal of al-Qur’an and as-Sunnah Studies, Volume 2 Nomor 2, Tahun 2022, Fakultas Ushuluddin IIQ An-Nur Yogyakarta.³⁴ Penelitian ini mengkaji pemanfaatan teknologi media oleh ustadz Adi Hidayat dalam menyampaikan tafsir Al-Qur’an di channel youtube nya, dengan fokus pada strategi persuasif yang menekankan kredibilitas pembicara, daya tarik emosional, dan logika argumentasi. Metode yang dipakai adalah kualitatif dengan analisis isi. Hasil menunjukkan efektivitas dakwah digital ini didukung oleh reputasi ustadz sebagai sumber terpercaya, penyampaian yang mampu menyentuh perasaan audiens, serta alasan yang kuat dan ilmiah. Persamaan dengan penelitian ini adalah kajian pada penyampaian tafsir audiovisual oleh ustadz Adi Hidayat di youtube dan penekanan pada efektivitas media digital. Perbedaannya, artikel ini fokus pada strategi persuasif dan retorika, sedangkan penelitian ini menitikberatkan metode teknis tafsir audiovisual, termasuk penggunaan visual dan integrasi dalil, dengan studi kasus penafsiran Basmalah untuk memahami metode penyampaian secara mendalam dan sistematis.

Kesepuluh, Harun Arrosyid dan Umi Halwati dari Pascasarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam artikel jurnalnya yang berjudul “Analisis Isi Kuantitatif Pesan Dakwah Adi Hidayat dalam Video YouTube Kajian Dakwah: Tujuh Amalan Mendapatkan Surga Firdaus”, Artikel ini diterbitkan dalam jurnal HUJAH: Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume 6 Nomor 1, Periode Juni–November

³⁴ Mahbub Ghazali, "Penafsiran al-Qur’an Retoris di Media Sosial: Pola Persuasif Ustadz Adi Hidayat melalui YouTube," *Jalsah: The Journal of al-Qur’an and as-Sunnah Studies* Vol. 2, No. 2 (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022.³⁵ Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa dakwah merupakan aktivitas sosial yang berpengaruh pada peningkatan keimanan umat islam, dengan youtube sebagai media efektif penyebaran kajian keislaman. Penelitian menganalisis teks dialog dalam video dakwah ustadz Adi Hidayat berjudul “Tujuh Amalan Mendapatkan Surga Firdaus” di channel Adi Hidayat Official, menggunakan analisis isi kuantitatif untuk menghitung frekuensi kategori pesan dakwah. Hasilnya menunjukkan pesan aqidah dan syariah masing-masing 36,4%, serta pesan akhlak 27,2%. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada tokoh dan media yang dikaji, serta pembahasan isi video ceramah dan pendekatan dakwah digital. Perbedaannya adalah pendekatan artikel ini kuantitatif mengkaji kategori pesan, sedangkan penelitian ini fokus pada metode penyampaian tafsir audiovisual, khususnya penafsiran ayat Basmalah, dengan analisis struktur visual, teknik retorik, dan elemen audiovisual untuk memperdalam pemahaman tafsir di era digital.

³⁵ Harun Arrosyid dan Umi Halwati, "Analisis Isi Kuantitatif Pesan Dakwah Adi Hidayat dalam Video YouTube Kajian Dakwah: Tujuh Amalan Mendapatkan Surga Firdaus," *HUJAH: Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 6, No. 1 (Juni–November 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (library research), yang bertujuan untuk mengkaji kembali bidang studi tafsir Al-Qur'an secara praktis melalui media sosial. Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang seluruh datanya bersumber dari berbagai bahan tertulis seperti buku, naskah, dokumen, foto, dan sejenisnya.³⁶ Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada penelaahan terhadap pemikiran, konsep, maupun gagasan yang terdapat dalam berbagai literatur dan dokumen yang relevan dengan judul serta permasalahan yang telah dirumuskan.³⁷

Penelitian ini secara khusus mengkaji metode tafsir Al-Qur'an melalui media audiovisual, dengan mengambil studi penafsiran ayat Basmalah oleh ustadz Adi Hidayat di channel youtube resminya. Fokus utamanya adalah menganalisis bentuk penyampaian dan pendekatan metodologis dalam menyampaikan tafsir, termasuk penggunaan media visual seperti papan tulis digital, ilustrasi, serta integrasi dalil naqli dan aqli. Seluruh data dianalisis melalui pendekatan studi literatur dan dokumentasi konten digital, mengacu pada Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

³⁶ Nasruddin Baidan, dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 28

³⁷ Nasruddin Baidan, dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 34



B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Kedua jenis data tersebut diperoleh melalui metode dokumentasi.

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi dua bentuk. Pertama, kitab-kitab tafsir karya ulama tafsir klasik dan kontemporer yang secara langsung membahas penafsiran ayat basmalah yaitu Tafsir *Al-Azhar* karya Buya Hamka, Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili, dan Tafsir *Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Kitab-kitab tafsir tersebut menjadi sumber utama dalam menganalisis penafsiran basmalah menurut ulama tafsir. Kedua, sumber data primer juga berasal dari konten audiovisual yang terdapat di channel youtube *@Adi Hidayat Official*, khususnya video berjudul “Rahasia di Balik Bismillah” yang disampaikan pada 3 September 2022 di Rumah Qur’an Musawarah dan diunggah pada 4 September 2022.³⁸ Video ini menjadi fokus utama dalam menganalisis metode penyampaian tafsir audiovisual yang digunakan oleh ustadz Adi Hidayat dalam menafsirkan ayat Basmalah.
- b. Sumber data sekunder merujuk pada literatur yang relevan dengan tema penelitian, seperti kitab-kitab ‘Ulumul Qur’an, buku-buku tafsir klasik dan kontemporer, jurnal ilmiah, skripsi atau tesis yang relevan, artikel, serta informasi dari situs web akademik yang mendukung kajian terhadap metode tafsir, dakwah digital, dan media audiovisual sebagai sarana penyampaian pesan keagamaan.

³⁸ Ustadz Adi Hidayat, *Rahasia di Balik Bismillah – Rumah Qur’an Musawarah*, disampaikan pada 3 September 2022 dan diunggah di channel youtube “Adi Hidayat Official” pada 4 September 2022, diakses (9 Juni 2025), <https://youtu.be/saAferEZMUE>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang dipadukan dengan analisis konten terhadap media audiovisual. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi.

- a. Dokumentasi kepustakaan, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis yang menjadi objek utama penelitian. Data diperoleh dari kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer yang membahas penafsiran ayat basmalah seperti Tafsir *Al-Azhar* karya Buya Hamka, Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili, dan Tafsir *Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Selain itu, peneliti juga menggunakan literatur pendukung berupa buku-buku 'Ulumul Qur'an, karya metodologi tafsir, jurnal ilmiah, skripsi atau tesis, serta artikel ilmiah yang relevan. Data dari sumber-sumber tersebut digunakan untuk menganalisis penafsiran basmalah menurut ulama tafsir serta memperkuat kerangka teoritis dan metodologis penelitian.
- b. Dokumentasi audiovisual, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa konten ceramah yang disampaikan melalui media digital. Dalam penelitian ini, peneliti menelusuri, menonton, dan mencermati secara mendalam video ceramah ustadz Adi Hidayat yang secara khusus membahas basmalah, yaitu video berjudul "*Rahasia di Balik Bismillah*" yang terdapat di channel youtube *@Adi Hidayat Official*. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi isi penafsiran basmalah serta metode tafsir audiovisual yang digunakan, seperti pendekatan linguistik,



penggunaan papan tulis digital, visualisasi konsep, dan penggabungan antara dalil naqli dan aqli dalam penyampaian tafsir.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi penafsiran Al-Qur'an. Analisis data difokuskan pada penafsiran ayat basmalah berdasarkan kitab-kitab tafsir karya ulama tafsir, serta penafsiran basmalah yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat melalui media audiovisual di channel youtube *@Adi Hidayat Official*. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis makna penafsiran basmalah serta metode penyampaian tafsir yang digunakan, baik dalam konteks penafsiran tekstual maupun media digital. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis penafsiran basmalah dalam kitab tafsir, peneliti terlebih dahulu menganalisis penafsiran ayat basmalah dalam kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer yang menjadi sumber data utama, yaitu tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, tafsir Al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, dan tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab. Analisis dilakukan dengan mengkaji penjelasan mufasir mengenai makna basmalah, baik dari aspek teologis, linguistik, maupun nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pemahaman basmalah menurut ulama tafsir.
2. Analisis kontekstual penafsiran basmalah menurut ustadz Adi Hidayat, setelah menganalisis penafsiran basmalah dalam kitab tafsir, peneliti menganalisis penafsiran basmalah yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat dalam video ceramah berjudul "Rahasia di Balik Bismillah". Analisis ini difokuskan pada isi penafsiran basmalah, terutama pembahasan aspek linguistik, makna lafaz bism, lafaz Allah, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemaknaan hilangnya huruf alif sebagai penegasan keagungan dan kemahakuasaan Allah Swt.

3. Identifikasi unsur audiovisual dalam penyampaian tafsir, peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan unsur-unsur audiovisual yang digunakan dalam penyampaian tafsir, seperti penggunaan papan tulis digital, visualisasi konsep, penulisan lafaz arab, serta struktur penyampaian materi. Analisis ini juga mencakup cara ustadz Adi Hidayat mengintegrasikan dalil naqli dan aqli dalam menjelaskan makna basmalah melalui media audiovisual.
4. Analisis metode tafsir audiovisual, peneliti menganalisis metode tafsir yang diterapkan oleh ustadz Adi Hidayat dengan melihat kecenderungan pendekatan dan corak penafsirannya. Metode tersebut kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan kaidah-kaidah tafsir Al-Qur'an yang berlaku, serta relevansinya dengan kebutuhan dakwah dan pembelajaran Al-Qur'an di era digital.
5. Sintesis dan penarikan kesimpulan, pada tahap akhir, peneliti mensintesis hasil analisis penafsiran basmalah dalam kitab tafsir dan penafsiran basmalah melalui media audiovisual. Hasil sintesis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu mengenai penafsiran basmalah menurut ulama tafsir dan penafsiran basmalah menurut ustadz Adi Hidayat melalui media audiovisual, serta untuk menarik kesimpulan secara sistematis dan terarah.

Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan mengacu pada sumber data primer dan sekunder yang relevan, sehingga hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai makna penafsiran basmalah dan metode tafsir audiovisual dalam konteks kajian tafsir Al-Qur'an kontemporer.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan uraian penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang penafsiran basmalah dalam Al-Qura'an melalui audiovisual (analisis tafsir Adi Hidayat di channel youtube *@Adi Hidayat Official*) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran basmalah dalam Al-Qur'an menurut ulama tafsir menunjukkan bahwa basmalah tidak sekadar berfungsi sebagai pembuka bacaan, tetapi memiliki makna teologis dan spiritual yang mendalam. Para ulama tafsir, seperti Buya Hamka, Wahbah Az-Zuhaili, dan M. Quraish Shihab, sepakat bahwa basmalah mengandung pengakuan tauhid, permohonan pertolongan kepada Allah, serta penegasan bahwa setiap aktivitas seharusnya diawali dengan kesadaran akan kehadiran dan kekuasaan-Nya. Penafsiran basmalah juga menekankan sifat Ar-Rahman dan Ar-Rahim sebagai dasar kasih sayang Allah yang meliputi seluruh makhluk, sekaligus menjadi landasan etika dalam beramal agar setiap perbuatan bernilai ibadah dan diridhai Allah swt.
2. Penafsiran basmalah menurut ustadz Adi Hidayat melalui media audiovisual di channel youtube *@Adi Hidayat Official* disampaikan secara sistematis, mendalam, dan komunikatif dengan menekankan pendekatan linguistik dan kontekstual. Penafsiran tidak hanya menjelaskan makna umum basmalah, tetapi juga menguraikan struktur lafaz, seperti pembahasan kata bism, lafaz Allah, serta makna hilangnya huruf alif sebagai penegasan keagungan dan kemahakuasaan Allah. Melalui metode tafsir audiovisual, ustadz Adi Hidayat memanfaatkan papan tulis digital dan visualisasi konsep untuk memudahkan pemahaman audiens. Integrasi antara dalil naqli dan aqli dalam penyampaian tafsir menjadikan basmalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami tidak hanya sebagai bacaan ritual, tetapi sebagai prinsip kesadaran spiritual dan orientasi hidup umat islam di era modern.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Hal tersebut tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan penulis sebagai manusia, meskipun penelitian ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan ketentuan ilmiah yang berlaku. Penelitian ini telah membahas penafsiran basmalah berdasarkan kitab-kitab tafsir karya ulama tafsir serta penafsiran basmalah melalui media audiovisual oleh ustadz Adi Hidayat. Namun demikian, pembahasan tersebut belum sepenuhnya mencakup seluruh dimensi penafsiran basmalah dalam berbagai konteks surah dan pendekatan metodologis tafsir yang beragam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pada kajian perbandingan penafsiran basmalah antar mufasir dengan latar belakang metodologi dan corak tafsir yang berbeda, baik dari kalangan mufasir klasik, modern, maupun kontemporer. Di samping itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian pada aspek metodologi tafsir audiovisual dengan membandingkan metode penyampaian tafsir Al-Qur'an pada berbagai tokoh dan platform digital. Dengan demikian, kajian penafsiran basmalah diharapkan tidak hanya memperkaya khazanah ilmu tafsir secara tekstual dan metodologis, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian tafsir Al-Qur'an dalam konteks perkembangan media dan dakwah di era digital.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Affandy. *Implikasi Konten YouTube Adi Hidayat Official dalam Membentuk Perilaku Beragama Generasi Milenial di Lingkungan Gubuk Panaraga Cakra Barat*. Tesis, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, 2023.
- Andrian, Bob. "Komunikasi Dakwah dalam Tinjauan Sosiologi Komunikasi." Tasamuh, Vol. 18, No. 2 (2020)
- Anwar, Rusydie. *Ustadz Adi Hidayat*. Yogyakarta: Laksana, 2021.
- Atrosyid, Harun dan Umi Halwati. "Analisis Isi Kuantitatif Pesan Dakwah Adi Hidayat dalam Video YouTube Kajian Dakwah: Tujuh Amalan Mendapatkan Surga Firdaus." *HUJAH: Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam* 6, no. 1 (2022).
- AZ-Zuhaili, Wahbah, Tafsir al-Munir: al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj, Jakarta: Gema Insani, (2013)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Basmalah." Dalam KBBI Daring. Diakses 26 Mei 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/basmalah>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Komunikasi" Dalam KBBI Daring. Diakses 11 Desember 2025. <https://kbbi.web.id/komunikasi>
- Baidan, Nasruddin dan Erwati Aziz. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Baidan, Nasruddin. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.
- Fatimah, Nur binti Mostafa. "Penafsiran Basmalah Menurut Mufasssir." Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2023.
- Febriana. *YouTube sebagai Media Dakwah pada Akun Adi Hidayat Official*. Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024.
- Ghozali, Mahbub. "Penafsiran al-Qur'an Retoris di Media Sosial: Pola Persuasif Ustadz Adi Hidayat melalui YouTube." *Jalsah: The Journal of al-Qur'an and as-Sunnah Studies* 2, no. 2 (2022).



Gramedia. “Audiovisual.” Diakses 24 Mei 2025.
<https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/>.

Hamka, Tafsir al-Azhar, Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.(1967)

Hasib, Mohammad. *Tafsir Audiovisual: Analisis Pemaknaan Ayat Shalat dalam Channel YouTube Quraish Shihab*. Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021.

Hidayat, Adi. “Rahasia di Balik Bismillah – Rumah Qur’an Musawarah.” Video YouTube, disampaikan 3 September 2022, diunggah 4 September 2022. Diakses 9 Juni 2025. <https://youtu.be/saAferEZMUE>.

Hidayat, Adi. *Perbedaan Cara Membaca Basmalah dalam Shalat – Kajian Musyawarah*. Video YouTube, disampaikan 12 Agustus 2023, diunggah 13 Agustus 2023. Channel *Adi Hidayat Official*. Diakses 1 Desember 2025. <https://youtu.be/fSJi4ze31CA>

<https://muhammadiyah.or.id/2022/12/berikut-susunan-pimpinan-pusat-muhammadiyah-periode-2022-2027/>.

Imam, Jahira Salsabila Nurul, Faisal Al-Habsyi, dan Eni Zulaiha. “*Transformasi Tafsir Muqaran (Analisis Metode Perbandingan Dalam Penafsiran)*.” *Al-Ibanah: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan, dan Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 7.

Jana, Alif Fia Nur. *Tafsir Audiovisual: Analisis Epistemologi Penafsiran Ustaz Adi Hidayat pada Channel YouTube Adi Hidayat Official*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag, 2019.

Maulana, Ihsan dan Lukmanul Hakim. “*Menggali Perkembangan Metode Tafsir dari Zaman Rasulullah hingga Era Modern*.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): 5.

Muhammadiyah, Pimpinan Pusat. *Struktur Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 2022–2027*. Diakses 24 Mei 2025.

Muhammadharromah, Safira Dewi dan Ahmad Zaidanil Kamil. “*Rekonstruksi Peran dan Kedudukan Perempuan di Era Kontemporer: Analisis Tafsir Audiovisual Adi Hidayat di YouTube Adi Hidayat Official*.” *Al Fawatih: Jurnal Kajian al-Qur’an dan Hadis* 5, no. 2 (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslich Aljabbar, Muhammad. "Karakteristik Orang Munafik di Era Modern: Analisis Wacana Kritis Interpretasi Ustaz Adi Hidayat di YouTube." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Quran dan Tafsir* 9, no. 1 (2024).

Nafisah, Mamluatun, Nur Azizah Trijayanti. "Indonesia Guidelight Project dan Tafsir Audiovisual: Tinjauan atas Metodologi Tafsir dan Kontribusinya di Masa Pandemi." *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 2 (2021)

Nurfitriya, Syintia, dan Arzam. "Urgensi Media Sosial sebagai Sarana Dakwah Melalui Media di Era Modern." *An-Nida'*, Vol. 46, No. 1 (2022)

Putri, Fayza Azlya. *Metode Penafsiran Al-Qur'an Ustadz Adi Hidayat dalam Channel YouTube Adi Hidayat Official*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh, 2024.

Quantum Akhyar Institute. "Tentang Kami." Diakses 24 Mei 2025. <https://quantumakhyar.com>.

Quantum Akhyar Institute. 2025. "Profil Ustadz Adi Hidayat." Diakses 29 Juni 2025, dari <https://quantumakhyar.com/uah/#>.

Rahman, Taufik. "Komunikasi Dakwah untuk Kaum Millennial melalui Media Sosial." *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 10, Edisi II (2020)

Ramadan, Rizki. *Tafsir Al-Qur'an Audiovisual: Analisis Terhadap Penafsiran Adi Hidayat Terkait Konsep Manusia dalam Al-Qur'an di Channel YouTube Adi Hidayat Official dan Implikasinya Bagi Pemirsa*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Rantika, Nadia. *Epistimologi Tafsir Audio Visual (Analisis Penafsiran Ning Imaz pada Channel Youtube NU Online)*. Malang: Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

Regitasari, Vera. *Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual dalam Menanamkan Akhlak pada Siswa SD IT Insan Amanahmu Bangunrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

Sahab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, (2000)



Syakhriani, Abdul Wahab dan Mhd. Qodari Ashidiqi. "*Pengertian Tafsir Ilmu Al-Qur'an.*" MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis 3, no. 2 (2023): 7, 17, 19, 321.

Tihul, Inan. "*Keutamaan Basmalah dan Niat dalam Syariat Islam.*" Alasma: Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah 6, no. 2 (2024): 134.

Toyiba, Ula Muvida, Alfiah Aulia Ilmiana, Azis Mayardhi, Hudedi, dan Meity Suryandari. "*Analisis Pesan Dakwah pada Channel YouTube Ustad Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi 'Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?.'*" Student Scientific Creativity Journal (SSCJ) 1, no. 1 (2023).

Wibowo, Ari. "*Digitalisasi Dakwah di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual.*" Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam 2, no. 2 (2020): 181–182.

Wildan Faqih, Muhammad. "*Sejarah Perkembangan Tafsir.*" Jurnal Dirosah Islamiyah 6, no. 1 (2024): 200.

Yuningsih, Hartati dan Abdul Ghany. "*Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Digital: Analisis Metodologi Tafsir dalam Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah.*" Al-Qudwah: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis 2, no. 2 (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.